

Systematic Literature Review (SLR) Perkembangan Populasi Dan Ekonomi Islam Di Rusia

Credo Prasetyoadi Pangestu

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 2024-04-26

Revised: 2024-08-21

Accepted: 2024-12-01

Available: 2024-12-08

Keywords:

Population of Muslims, Islamic Economy, Regulation, Radical, Extremism.

Paper type: Research Paper**Please cite this article:**

Credo Prasetyoadi Pangestu. (2024). Systematic Literature Review (SLR) Perkembangan Populasi Dan Ekonomi Islam Di Rusia. *Al Rikaz: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 45-63.

ABSTRACT

As the Muslim population in Russia increases, Muslim activists strive to seek innovations to develop the Islamic economy. Given the long history of Islam in this country, the challenges faced in advancing the Islamic economy are diverse. One of the most prominent challenges is the lack of certainty from the federal government in issuing official regulations for Islamic financial institutions. The presence of Islamophobia is suspected to be a factor in the revocation of the license of the first Islamic bank (Badr Forte Bank) due to allegations of violating laws on the Prevention of Money Laundering and Terrorism Financing. Therefore, mediators such as local Muftis and scholars are needed in this regard to socialize Sharia-compliant services to the public and convince the government to enhance the reputation of Sharia-compliant services in this country. They also have a crucial role in disseminating correct Islamic teachings and educating Muslim communities personally who do not yet have a strong understanding of the religion, especially in interpreting evidence from the Qur'an and Sunnah. This is very important because misinterpretation is the precursor to extremist actions by radicals.

***Corresponding author**

e-mail: credoprasetyo97@gmail.com

Page: 45-63

Al-Rikaz with CC BY license. Copyright © 2022, the author(s)

PENDAHULUAN

Islam adalah agama terbesar ke 2 di Rusia setelah kristen orthodox. Dari 146 juta penduduk negara ini, 10 % atau 15 juta penduduknya beragama Islam¹, dalam artian mereka termasuk dalam kelompok etnis yang warisan budayanya tidak terlepas dari Sejarah negara ini. "Islam adalah elemen penting dari budaya Rusia, bagian integral alami dari sejarah Rusia. Kita mengenal dan mengingat banyak nama pemeluk Islam yang telah berjasa bagi kejayaan Tanah Air kita

¹ Yulia Olegovna Yaroslavtseva, "Islamic Banking in the Russian Federation: Development Trends," *Общество: политика, экономика, право*, no. 10 (October 30, 2018).

bersama,” kata Vladimir Putin, Presiden Rusia pada tahun 2013². Banyak tokoh penting di pemerintahan Rusia yang menekankan pentingnya Islam di Rusia dan perannya dalam mendukung rasa patriotik, membedakan antara Islam “Islam yang sejati”, yang terintegrasi secara kuat ke dalam masyarakat Rusia, dan Islam radikal yang dibawa dari luar, yang dimana mereka mengancam stabilitas dan keharmonisan antar etnis di negara ini.

Islam juga merupakan bagian penting dari kehidupan ekonomi Federasi Rusia. Populasi muslim yang telah ada di wilayah Rusia selama 14 abad terakhir saat ini bukan menjadi aspek penting di sektor budaya dan sejarah saja, tetapi juga di sektor ekonomi. Karena adanya aturan agama terhadap aktivitas yang berkaitan dengan produksi dan perdagangan daging babi dan alkohol, maka terdapat lebih banyak umat Islam yang aktif di sektor-sektor yang berkaitan dengan produksi produk makanan halal, terutama adalah produk daging domba. Diketahui bahwa pasokan utama daging domba ke Moskow dan pasar-pasar terdekat berasal dari Kaum muslim, yang sebagian besar merupakan penduduk asli Dagestan dan wilayah sekitarnya, yang daging dombanya dianggap sebagai salah satu yang terbaik di dunia.

Systematic literature review adalah metode penelitian yang menyelidiki kembali sebuah topik dengan fokus pada pertanyaan tunggal yang telah diidentifikasi secara sistematis. Metode ini melibatkan evaluasi, seleksi, dan penarikan kesimpulan dari bukti-bukti yang relevan dari penelitian berkualitas sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Pendekatan ini ditujukan untuk memahami dan menyintesis informasi yang ada secara menyeluruh, dengan tujuan mendapatkan temuan yang valid dan dapat diaplikasikan dari berbagai sumber penelitian sebelumnya terkait suatu fenomena tertentu.

Keuntungan dari pendekatan *systematic literature review* adalah kemampuannya untuk menghasilkan temuan yang valid dan dapat diaplikasikan dari beragam sumber penelitian sebelumnya terkait fenomena yang spesifik. Dalam konteks penelitian ini, tujuannya adalah untuk memahami data populasi Muslim serta kondisi ekonomi Islam di Rusia dengan menggunakan pendekatan *systematic literature review*. Dengan demikian, akan diperoleh pemahaman yang komprehensif tentang topik tersebut dari berbagai sudut pandang dan literatur yang relevan.

² V Putin, “Speech at a Celebratory Event Marking the 225th Anniversary of the Founding of the Central Spiritual Administration of Muslims in Russia,” *President of Russia*, last modified December 6, 2024, <http://en.kremlin.ru/events/president/transcripts/19473>.

KAJIAN LITERATUR

Sejarah Masuknya Islam Di Rusia

Bangkitnya Islam

Islam adalah agama terakhir yang dibawa oleh nabi Muhammad SAW sejak 15 abad yang lalu. Penyebaran Islam di Rusia memiliki sejarah yang panjang, dan mengalami kemajuan dan kemunduran yang bergantian, hal ini dikarenakan sengitnya kondisi politik pemerintahan dan usaha penaklukan yang menyebabkan kemenangan maupun kekalahan di pihak Muslim.

Di Rusia Islam mulai masuk pada abad 7-8 yang dibawa oleh bangsa Arab. Pada tahun 642-643 Islam pertama kali mencapai kota Derbent yang terletak di wilayah Dagestan (Negara bagian Selatan Rusia), dan menyebar di sepanjang Sungai Volga. Kemudian berdirilah Kerajaan Islam pertama Bulghar (Bulgaria Volga) pada 922 masehi dan menjadi tempat tasawuf yang berkembang secara aktif. Pada abad ke 15 Islam semakin menyebar ke utara dan menduduki Kazan yang dibawa oleh Kerajaan Golden Horde. Kerajaan ini sebagian besar dihuni oleh keturunan Bulghar dan sangat menganut prinsip Islam yang kuat. Pada saat itu dibangun 5 masjid yang berlokasi di Kremlin Kazan, di masjid-masjid itu lahirlah pengaruh tasawuf yang besar oleh para pendiri Islam³.

Kemunduran Islam

Tidak lama Pada saat masuk masuknya Islam pada abad ke 16 ke Kazan dan Astarakhan, Penduduk muslim setempat dianggap bermusuhan oleh pihak berwenang, mereka di usir secara perlahan dari wilayah strategis seperti Kazan dan wilayah yang berdekatan dengan jalan besar dan Sungai. Masjid-masjid di hancurkan dan dilarang keras untuk membangun tepat ibadah yang lain. Pihak pemerintah yang ingin mengurangi pengaruh Islam bahkan mengadakan pembebasan pajak dan menyediakan tanah bagi mereka yang berpindah agama ke Orthodoks. Tetapi saat 2 abad setelahnya tepatnya 1716 (Masa pemerintahan Peter The Great), terjemahan pertama kali Al Quran ke dalam bahasa Rusia di lakukan, tetapi pembatasan-pembatasan Islam terhadap praktik-praktik keagamaan terutama dalam agama Islam masih ada.

Kebangkitan Kembali Islam

Setelah runtuhnya Uni Soviet pada akhir 1991, Islam mulai mengalami pertumbuhan kembali di Rusia. Periode ini ditandai dengan pengizinan umat Muslim untuk melakukan ibadah haji ke Mekah. Pusat kebudayaan Islam Rusia juga mulai berkembang, termasuk pembukaan sebuah Madrasah (sekolah agama) di Moskow pada tahun 1991. Ditahun inilah jumlah publikasi Islam meningkat waktu demi waktu secara drastis. Pertumbuhan Islam di Rusia juga

³ Zhitenev Timofey Evgenievich, "Islam in Russia: Historic Landmarks," *Vestnik VUiT*, last modified 2010, accessed December 8, 2024, <https://cyberleninka.ru/article/n/islam-v-rossii-vehi-istorii>.

tercermin dari peningkatan jumlah masjid, yang berjumlah lebih dari 9.000. Mayoritas umat Muslim di Rusia mengikuti aliran Islam Sunni, dengan dua mazhab utama yang dianut, yaitu Syafii dan Hanafi⁴. Saat ini diperkirakan populasi Muslim di Rusia berjumlah antara 14 juta hingga 20 juta orang, atau antara 10 hingga 14 persen dari total populasi Rusia sebesar 146,8 juta pada tahun 2018.⁵

Ekonomi Islam

Dengan seiring berkembangnya Populasi Muslim di Rusia, ekonomi Islam di negara ini juga berada pada awal pembentukannya. Daerah-daerah yang di duduki masyarakat beragam Islam telah berusaha menciptakan ekonomi Islam yang maju dan berkembang. Di daerah Kazan dan Tatarstan (daerah yang mayoritas penduduknya adalah masyarakat muslim), gaya hidup halal sudah mulai diterapkan. Lembaga keuangan syariah di daerah tersebut juga mulai dibentuk serta dalam tahap pengembangan dan sosialisasi, walaupun masih terdapat beberapa kendala yang menghambat pertumbuhan ekonomi Islam di wilayah tersebut, khususnya di wilayah Rusia secara keseluruhan.

Perbankan Islam juga sudah berkembang sejak tahun 2000-an yang ditandai dengan bank Syariah pertamanya yaitu Badr-Forte pada tahun 1991. Tetapi sayang pada tahun 2006 ,izinnya di cabut karena melanggar undang-undang tentang Pemberantasan Legalisasi (Pencucian) Hasil Kejahatan dan Pembiayaan Hasil Kejahatan Terorisme, Namun, Bank Badr-Forte menilai pencabutan izin tersebut merupakan Islamofobia dan keengganan menjaga hubungan dagang dengan dunia Arab.⁶ Kemudian di lanjutkan dengan berdirinya bank syariah lain yaitu Ak Bars Bank (2011). Usaha sosialisasi bank Islam secara luas juga di mulai tahun 2014 dan asosiasi bank Rusia telah mengajukan proposal untuk membentuk badan khusus berdasarkan bank sentral yang akan mengembangkan dokumen peraturan dan mengatur keuangan Islam. Namun hingga saat ini insiatif tersebut belum terlaksana sehingga belum adanya regulasi khusus terkait ketentuan pajak.⁷

Dalam hal urusan pendanaan seperti peminjaman modal, masyarakat muslim juga masih sangat kalkulatif. Menurut mereka jika mereka menggunakan pinjaman dana dari Lembaga Keuangan Islam, dana pokok yang harus dikembalikan cenderung lebih besar dari pada jika mereka mengambil pinjaman dari Lembaga keuangan konvensional Hal ini disebabkan oleh adanya

⁴ Thomas W Arnold, *Sejarah Lengkap Penyebaran Islam* (IRCiSoD, 2019).

⁵ Arnold, *Sejarah Lengkap Penyebaran Islam*.

⁶ Yarasheva A.V, "Potential Opportunities of Using Islamic Banking Instruments in Russia," *National Interests: Priorities and Security* 6, no. 6 (2010), accessed December 8, 2024, <https://www.fin-izdat.com/jurnal/national/detail.php?ID=24718>.

⁷ Potyokina A, "Interest-Free Banking and Halal Money," last modified 2024, accessed December 8, 2024, <https://finansist-kazan.ru/news/finances/banking-bez-protsenta-i-khalyalnye-dengi/>.

biaya tambahan seperti verifikasi baik dari pihak internal dan eksternal bank syariah, dan pemeriksaan ketat oleh dewan Syariah atas semua instrumen dan operasi keuangan, yang memerlukan spesialisasi dan pembentukan dewan khusus. Hal inilah yang merupakan salah satu kendala terhadap perkembangan Lembaga keuangan Islam di negara ini.

Untuk produk halal yang paling berkembang di daerah ini adalah produk pangan halal dan produk kecantikan. Usaha meningkatkan kualitas ekonomi Islam di sektor ini juga mengalami beberapa kendala, terutama dari kaum muslim secara pribadi. Menurut mereka produk kecantikan yang bersertifikasi halal memiliki harga yang lebih tinggi dengan kualitas produk yang rendah, dibanding dengan produk non halal. Maka dalam hal industri halal terutama pada produk kecantikan masih kalah persaingan dari produk non halal, banyak merek non halal yang beralih juga ke formulasi organik untuk menjaga pasar mereka, sehingga ini menjadi pertimbangan bagi para wanita muslim untuk memilih antara produk organik berkualitas tanpa sertifikasi halal atau produk bersertifikasi halal tetapi berkualitas rendah. Menurut survei, wanita muslim lebih mementingkan kualitas produk daripada adanya sertifikat halal pada produk.⁸

Faktor lain yang menghambat berkembangnya perbankan Islam adalah Sikap prasangka masyarakat terhadap perbankan syariah yang masih percaya bahwa bank baru hanya dapat digunakan oleh umat Islam atau menawarkan layanan yang terlalu khusus. Selain itu, ada stigma bahwa bank syariah terkait dengan aktivitas teroris. Upaya diperlukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kegiatan bank Islam dan fakta bahwa bank syariah adalah bagian dari sistem perbankan yang sah menurut undang-undang⁹.

Maka sosialisasi dari para pengusaha muslim, mufti, dan ulama setempat merupakan langkah yang tepat untuk mempromosikan produk halal dari layanan keuangan maupun produk barang. Para mufti dan ulama-ulama setempat juga memiliki peran besar sebagai mediator untuk membuat regulasi atau menghubungkan masyarakat dan pemerintah, guna menyalurkan suara masyarakat yang mempunyai inovasi regulasi untuk di salurkan ke pemerintah guna terlaksanakan sosialisasi Perbankan Islam ke masyarakat secara luas.

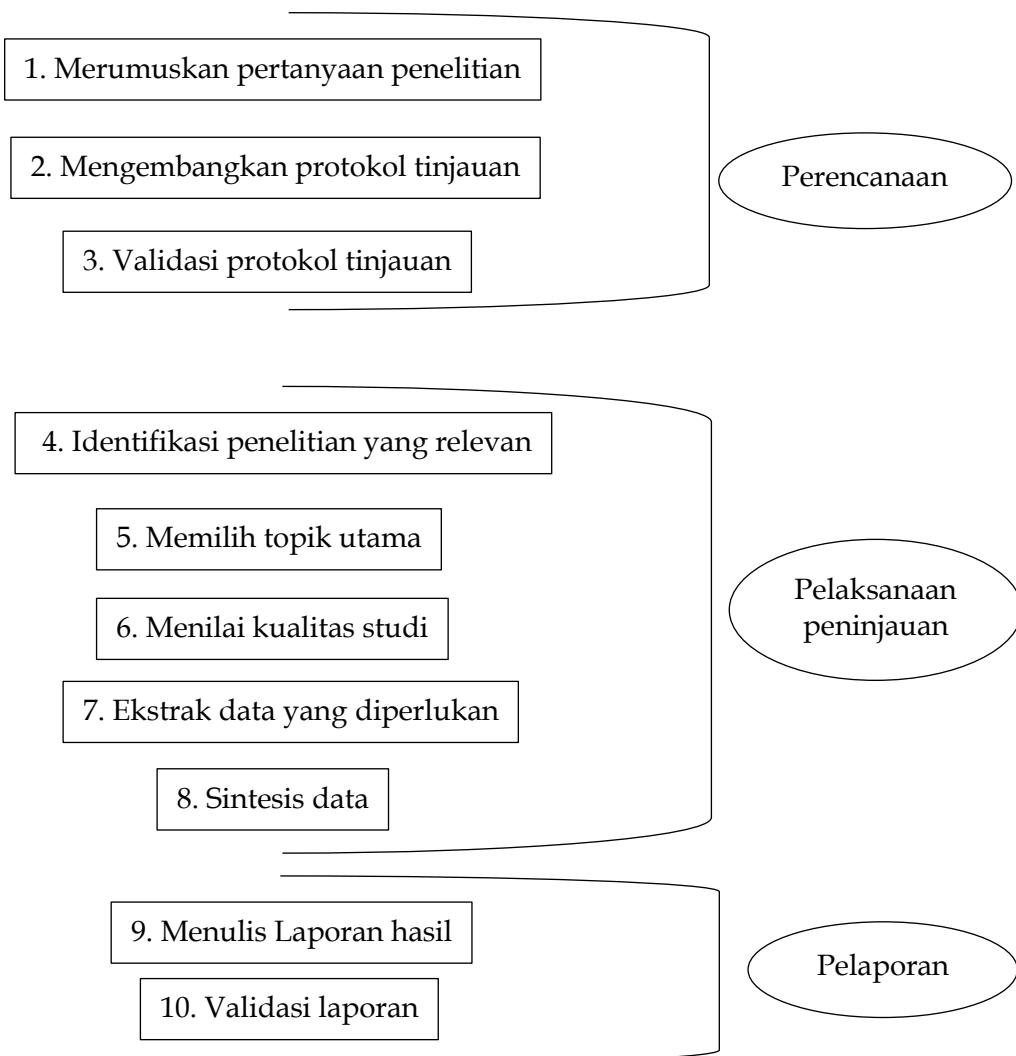
METODE

Studi ini mengadopsi pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), yang menggunakan sumber data dari jurnal-jurnal terindeks yang telah diberi International Standard Serial Number (ISSN) secara elektronik dan dipublikasikan melalui internet dengan kode E-ISSN. Pengumpulan data

⁸ D. S. Kusanova, "The Development of Islamic Banking and of Some Halal Services in the Republic of Tatarstan," *Minbar. Islamic Studies* 15, no. 4 (January 11, 2023): 884–898.

⁹ Лилия Сергеевна Мокина, "Оценка Развития Исламского Банкинга Как Альтернативного Инструмента Финансирования и Возможности Его Применения в Условиях России," *Russian Journal of Entrepreneurship* 18, no. 16 (August 31, 2017): 2399.

dilakukan melalui penjelajahan internet melalui Google Scholar dan Berbagai portal penerbit jurnal dari negara yang bersangkutan. Populasi data penelitian ini terdiri dari lima jurnal yang berfokus pada keadaan penduduk dan ekonomi Islam di Rusia, yang dipublikasikan oleh berbagai penerbit jurnal. *Systematic Literature Review* (SLR) didefinisikan sebagai proses yang melibatkan identifikasi, penilaian, dan penafsiran seluruh bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian tertentu.¹⁰



Gambar 1. Langkah-Langkah Systematic Literature Review (SLR)

¹⁰ Luluk Latifah and Iskandar Ritonga, "Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 2, no. 1 (July 13, 2020): 63.

Pada Skema di atas, *Systematic Literature Review* (SLR) dibagi 3 tahap : Perencanaan, pelaksanaan, pelaporan.¹¹ Pertama-tama, beberapa literatur terkait penelitian diidentifikasi. Kemudian, tinjauan sistematis pada permasalahan Populasi dan Ekonomi Islam Rusia diidentifikasi. Protokol tinjauan dirancang untuk mengarahkan pelaksanaan tinjauan agar proses penelitian berjalan sistematis dan fokus ke permasalahan serta tidak menyimpang dari topik yang diteliti. Kedua, mendefinisikan pertanyaan penelitian, proses seleksi studi dengan kriteria inklusi dan eksklusif, penilaian kualitas, dan akhirnya proses ekstraksi dan sintesis data. Langkah terakhir adalah pelaporan dengan menuliskan hasil penelitian berdasarkan literatur yang telah melalui proses langkah pertama dan kedua, kemudian membahasnya dalam hasil penelitian dan menyimpulkannya.

Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dilakukan untuk mempertahankan fokus sistematis *review* yang sedang dilakukan. Pertanyaan penelitian disusun dengan menggunakan kriteria Populasi (*Population*), Intervensi (*Intervention*), Perbandingan (*Comparison*), Hasil (*Outcomes*), dan Konteks (*Context*) yang dipanggil dengan singkatan PICOC.¹² Tabel 1. menampilkan struktur PICOC dari pertanyaan penelitian tentang Tinjauan Literatur Sistematis: Populasi Muslim dan Ekonomi di Rusia.

Tabel 1. Ringkasan PICOC Kompetensi Sumber Daya Insani Pada Perkembangan Perbankan Di Indonesia

Population	Penduduk Muslim Rusia, Perbankan syariah ,Produk Halal
Intervention	Terhambatnya perkembangan ekonomi Islam di Rusia karena adanya dugaan Islamophobia yang menghambat mengeluarkan regulasi resmi dari pemerintah terkhusus untuk perbankan syariah
Comparison	N/A
Outcomes	Kompetensi baik kualitas, dan kuantitas produk guna menarik minat para konsumen terhadap produk halal.
Context	Kerjasama antar badan usaha Syariah dan institusi pemerintah yang diperankan besar oleh Mufti setempat sebagai mediator untuk menyalurkan usulan regulasi dari masyarakat.

¹¹ Anita Wijayanti, Massila binti Kamalrudin, and Safiah Sidek, "Factors Contributing Online Family Business To Enhance The Sustainability Of Family Business," *The Turkish Online Journal of Design, Art and Communication* (2018): 3114–3120.

¹² Latifah and Ritonga, "Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia."

Research question yang dibangun pada penelitian ini seperti tertera pada tabel 2. dibawah ini:

Tabel 2. Research Question pada Literatur Review

ID	Research Questions
RQ1	Apakah yang menghambat pertumbuhan Ekonomi Islam khususnya Lembaga keuangan Syariah di Rusia ?
RQ2	Bagaimana cara mengatasi Islamophobia di Rusia sehingga dapat menghilangkan stigma negatif tentang Islam?
RQ3	Bagaimana cara meningkatkan minat konsumen terkhusus terhadap produk-produk halal di Rusia ?
RQ4	Bagaimana cara meningkatkan kesadaran kaum muslimin pribadi agar mengonsumsi produk halal khususnya produk layanan keuangan syariah ?

Pemilihan Studi

Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk memilih studi primer. Kriteria ini ditunjukkan pada Tabel di bawah :

Tabel 3. Inklusi dan Ekslusni

Kriteria Inklusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sebagian besar jurnal yang merupakan terbitan dari negara yang bersangkutan guna mendapatkan informasi yang valid dari para narasumber. 2. Jurnal yang digunakan adalah jurnal terindeks ISSN guna menjamin kredibilitas data yang dipaparkan 3. Memasukkan jurnal yang terdapat <i>statement</i> para pejabat seperti Presiden dan Mufti negara yang bersangkutan, karena tokoh yang disebutkan adalah pemegang tinggi obyek data.
Kriteria Ekslusni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi tidak ditulis selain Bahasa Indonesia dan Rusia 2. Studi tanpa ada validasi yang kuat 3. Studi dengan publikasi lebih dari 10 tahun terakhir

Ekstraksi Data

Data relevan dari studi utama yang telah dipilih diekstraksi dan dikumpulkan untuk memberikan kontribusi dalam menjawab pertanyaan penelitian yang relevan. Formulir ekstraksi data dibuat untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari studi utama guna menjawab pertanyaan

penelitian yang diajukan. Properti yang relevan diidentifikasi melalui analisis pertanyaan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Penilaian Kualitas Studi dan Sintesis Data

Penilaian kualitas studi bisa digunakan dalam penafsiran temuan sintesis dan menetapkan kekuatan kesimpulan yang dihasilkan. Tujuan sintesis data adalah mengumpulkan bukti dari studi yang dipilih untuk menjawab pertanyaan penelitian. Meskipun informasi yang didapat dari beberapa literatur hanya memberikan sedikit solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, tetapi penggabungan hasil satu literatur dengan literatur yang lainnya akan memperkuat argumentasi dari kesimpulan jawaban. Data yang diekstraksi dalam tinjauan ini mencakup baik data kuantitatif maupun kualitatif. Berbagai strategi digunakan untuk menyintesis data yang relevan dengan beragam jenis pertanyaan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Publikasi Jurnal yang Signifikan

Untuk menganalisis hasil penelitian dengan metode *Systematic Literatur Review* (SLR), kami mengumpulkan 5 jurnal dari berbagai penulis yang sebagian besar merupakan penutur asli dari negara yang bersangkutan dan merupakan para mahasiswa dan guru besar beberapa universitas di negara tersebut, agar data yang di analisis lebih akurat karena yang bersangkutan mampu mengamati langsung dari fakta lapangan yang ada. Terlebih lagi objek penelitian adalah data yang bersifat dinamis. Maka, dalam penelitian ini, metode yang paling relevan adalah menggunakan metode kualitatif sebagai primer dan kuantitatif sebagai sekunder, karena jika mengandalkan kuantitatif saja, data yang diperoleh tidak akan bisa akurat, mengingat jumlah mualaf yang bertambah secara pesat di Rusia, khususnya dalam dekade terakhir ini. Hal ini di buktikan dari perkataan seorang mufti Rusia Ravil Gainutdin dalam sebuah wawancara, beliau mengungkapkan bahwa pada tahun 1997 terdapat 800 ribu muslim tinggal di Moskow, dan sekarang terdapat 3-4 juta Muslim.¹³

Dengan pernyataan beliau, maka kita tidak tahu spesifik apakah jumlah tersebut bertambah setiap hari, minggu, bulan, atau tahun. Juga dengan bertambahnya jumlah usaha produk halal di negara ini, yang dibuktikan dengan pernyataan salah satu mahasiswa WNI di Moskow tentang adanya produk-produk yang bisa di jumpai di hampir seluruh tempat perbelanjaan Rusia, "Sebagai perantau muslim, saya tidak pernah merasa kesulitan untuk mencari produk pangan halal, karena saya mudah menemukannya di supermarket supermarket dekat asrama dan kampus saya" ujar Prasetyo-Mahasiswa Institut

¹³ Valeria Nodelman, "Three to Four Million Residents of Moscow Profess Islam," last modified 2019, accessed December 8, 2024, <https://iz.ru/923188/valeriia-nodelman/tri-chetyre-milliona-zhivushchikh-v-moskve-ispoveduiut-islam>.

Aviasi Moskow. Hal ini memperkuat pentingnya Pengutamaan metode kualitatif, agar data yang disajikan lebih relevan. Selanjutnya jurnal tersebut di sajikan di tabel berikut :

Tabel 4. Identitas Jurnal

No.	Nama Penerbit (Publikasi)	Kategori Dan Tahun
1.	Notes Del'Ifri	ISBN: 979-10-373-0456-8 (2021)
2.	LIBRARY.RU	eISSN: 2414-2948 (2020)
3.	MIR Jurnal (Modernisation, Innovation, Razvite)	ISSN 2079-4665 (2021)
4.	MINBAR	ISSN 2712-7990 (2022)
5.	Cyberleninka	T. 6. №7. 2020

Peneliti Paling Aktif dan Berpengaruh

Dari studi primer yang dipilih, peneliti yang berkontribusi sangat baik dan sangat aktif dalam bidang penelitian sumber daya insani pada perbankan syariah di Indonesia dapat diidentifikasi. Peneliti yang paling relevan dengan pembahasan yang dipaparkan adalah *Marlene Laruelle*, dengan Lembaga Penerbit karyanya pada tahun 2021 yang bernama *Notes Del' Ifri* (*asal Perancis*). Di ambil kesimpulan demikian karena walaupun beliau bukan penduduk asli negara tersebut, tetapi hasil penelitiannya lebih konkret dan banyak mencangkap informasi dari 4 jurnal lainnya.

Topik Penelitian

Penelitian tentang perkembangan Populasi dan Ekonomi Islam merupakan topik signifikan di bidang Ekonomi Islam, Didapatkan Analisis studi primer yang memfokuskan pada beberapa topik di bawah :

1. Mengidentifikasi permasalahan pada sektor berbagai Masalah terkait Populasi dan Ekonomi Islam di Rusia.
2. Menemukan faktor yang menghambat Ekonomi Islam di Rusia.
3. Menemukan faktor adanya islamophobia
4. Membuat kesimpulan solusi jawaban terlengkap dan terbaik dari semua penelitian tentang Pengaruh Islam pada ekonomi khususnya ekonomi syariah di Rusia.

Tabel 5. Judul, Metode, Hasil Penelitian

No	Judul	Author, Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1	Russia's Islam: Balancing Securitization and Integration ¹⁴	Marlene Laruelle, 2021	Kualitatif dan analisis fakta	<p>Islam adalah elemen penting dari kode budaya Rusia, dan merupakan bagian integral alami dari sejarah Rusia.</p> <p>Walaupun Rusia Cenderung menunjukkan sekuritisasi Islam, tetapi juga memberikan peran yang lebih konsensual kepada Islam.</p> <p>Meskipun memiliki perbedaan ideologis yang serius dengan rezim, Kristen Ortodoks dan Islam mendapatkan dukungan keuangan dan kelembagaan dari lembaga negara.</p> <p>Ada risiko para mufti Islam untuk dikesampingkan oleh kelompok radikal yang lebih ekstrem, yang tidak terjadi pada Gereja Ortodoks Rusia.</p>

¹⁴ Marlene Laruelle, "Russia's Islam: Balancing Securitization and Integration" (2021).

No	Judul	Author, Tahun	Metode	Hasil Penelitian
				Pentingnya memahami evolusi Islam dalam konteks sekuler/Kristen, dan dapat menjadi pemain kunci dalam Eropa-Asia Islam. Islam mengutuk segala bentuk kejahatan kepada orang yang tidak bersalah seperti, agresi, teror dan kekejaman lainnya, karena itu semua bertentangan dengan tradisi Islam dan merupakan dosa besar kepada Yang Maha Esa.
2	Islamism Is the Basis, the Ideology of Terrorism, and Its Difference From a Genuine, Civilized Islam ¹⁵	Gaiibnazarov Sh, 2020	Kualitatif	Pentingnya pemahaman dasar agama yang kuat, terutama pada penafsiran dalil Alqur'an maupun Sunah guna menghindari salah interpretasi terhadap makna-makna yang bisa menjadi faktor radikalisme dan ekstremisme.
3	Financial Mechanism for the Development of Islamic Business in	Haitham Abbas Mohamed Youssef, 2021	induksi dan deduksi, kuantitatif	Industri halal adalah segmen kewirausahaan Islam yang paling

¹⁵ Sh. Gaiibnazarov, "Islamism Is the Basis, the Ideology of Terrorism, and Its Difference From a Genuine, Civilized Islam," *Bulletin of Science and Practice* 6, no. 7 (July 15, 2020): 417–424.

No	Judul	Author, Tahun	Metode	Hasil Penelitian
	the Russian Federation ¹⁶			<p>berkembang di Federasi Rusia, didukung oleh program pemerintah di tingkat subfederal dan kemitraan dengan bank.</p> <p>Kurangnya program federal dalam mendukung bisnis Islam merupakan faktor uang membatasi perkembangan kewirausahaan Islam.</p>
4	The Development of Islamic Banking and of Some Halal Services in the Republic of Tatarstan ¹⁷	Kusanova, 2023	Kualitatif, wawancara terstruktur	<p>Pentingnya kerja sama antara ulama resmi, badan pemerintah, Komite Standar Halal, produsen, pemasok, dan konsumen Muslim untuk berkoordinasi agar bisa meningkatkan kualitas produk dengan harga yang murah disbanding produk konvensional, agar dapat menarik lebih banyak minat konsumen.</p>

¹⁶ H.A. Youssef, "Financial Mechanism for the Development of Islamic Business in the Russian Federation," *MIR (Modernization. Innovation. Research)* 12, no. 1 (April 12, 2021): 56–70.

¹⁷ Kusanova, "The Development of Islamic Banking and of Some Halal Services in the Republic of Tatarstan."

No	Judul	Author, Tahun	Metode	Hasil Penelitian
5	Islamic Banking in the Russian Federation: Development Trends ¹⁸	Yaroslavtseva Yulia Olegovna, 2018	Kuantitatif analisis data	Pentingnya Inovasi untuk membuat regulasi status bank syariah secara hukum dan kesadaran masyarakat akan layanan bank syariah. Masih adanya beberapa faktor Islamophobia yang memberikan stigma negatif terhadap perbankan Syariah

Dengan tabel di atas dapat kita ambil korelasi dari beberapa judul jurnal: Pertama yaitu jumlah populasi muslim yang tidak bisa dilepaskan dari Sejarah Rusia, karena memang Islam sudah ada sejak 14 abad yang lalu. Marlene Laruelle mengutip bahwa Islam juga mendapatkan urutan terbanyak setelah Kristen orthodox yaitu 15 juta penduduk. Walaupun Rusia Cenderung menunjukkan sekuritisasi sosial Islam, tetapi negara ini juga tetap memberikan sikap adil untuk pemeluk Islam. Hal ini di buktikan dengan sikap pemerintah Rusia kepada umat Islam yang dimana meskipun Islam memiliki perbedaan ideologis yang serius dengan rezim dan Kristen Ortodoks , tetapi mereka sama sama mendapatkan dukungan keuangan dan tempat ibadah dari lembaga negara secara adil.

Penyebab sekuritisasi sosial Islam yang di maksud adalah oknum-oknum yang membawa nama Islam untuk melakukan aksi ekstremis dan radikal, dalam jurnal Gaiibnazarov Sh tentu hal ini adalah hal yang sangat keliru, karena jelas bahwa islam sangat mengutuk segala tindak kejahatan dan kekerasan kepada siapa saja yang tidak bersalah. Para aktivis radikal ekstremis adalah mereka yang salah menginterpretasikan Ayat suci Al-Quran ataupun Sunah. Sebagai contoh di surat At-Taubah ayat 123 yang artinya "Wahai orang yang beriman! Perangilah orang-orang kafir yang di sekitar kamu, dan hendaklah mereka merasakan sikap tegas darimu, dan ketahuilah bahwa Allah beserta orang yang bertakwa". Para Radikal membawa ayat ini untuk alasan melakukan tindakan ekstrem, dan ini adalah interpretasi yang salah . Karena sejatinya yang di maksud orang kafir di dalam ayat tersebut adalah orang kafir yang merupakan

¹⁸ Yaroslavtseva, "Islamic Banking in the Russian Federation: Development Trends."

musuh dalam medan perang, karena prinsip dalam perang adalah membunuh dan dibunuh".¹⁹ Dalam masalah ini dapat di ambil kesimpulan bahwa faktor sekuritisasi Islam adalah pengetahuan terbatas dan ketidakmampuan akan penafsiran dali-dalil. Dan ini adalah pentingnya pemahaman yang dalam bagi masyarakat terhadap interpresasi ayat Al Quran yang harus di bimbing oleh mufti dan ulama setempat.²⁰

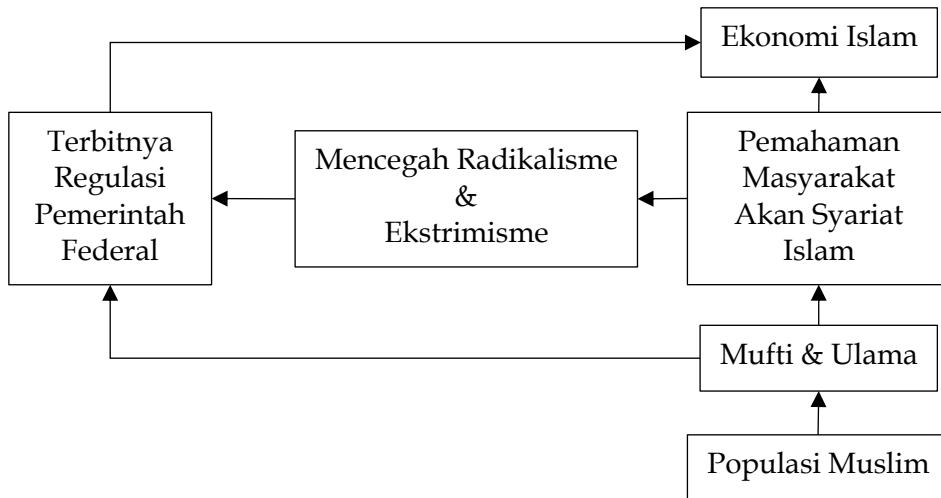
Di sisi lain Islam juga memainkan peran penting bagi ekonomi negara ini, mengingat populasi Islam yang kian bertambah dari waktu ke waktu. Peran Islam dalam ekonomi adalah sebagai konsumen, dan hanya di sebagian wilayah mayoritas muslim saja yang memulai mengembangkan ekonomi Islam dengan membuka layanan keuangan Islam seperti Kazan, Tatarstan dan Siberia. Dari catatan Kusanova, (2023), ekonomi Islam masih dalam awal berkembang di Republik Tatarstan, terutama yang paling menonjol adalah sektor produk layanan, kecantikan, dan produk halal lain. Walaupun demikian ,masih banyak beberapa kendala yang menghambat tumbuhnya ekonomi berbasis syariah, seperti kurangnya minat kaum muslim untuk mengonsumsi produk-produk tersebut karena beberapa alasan. Menurut mereka produk konvensional lebih murah, contohnya dalam sistem pendanaan Lembaga Keuangan, mereka mengalkulasi dana pokok yang harus di kembalikan dari pinjaman bank konvensional lebih murah dari sistem bagi hasil perbankan syariah. Dalam produk barang masyarakat juga menyatakan bahwa kualitas barang tanpa sertifikat halal lebih tinggi dari pada yang berlogo halal, sehingga mereka lebih memilih produk konvensional.²¹

Jumlah populasi Islam yang kian meningkat dan beriringan dengan adanya sekuritas sosial seperti yang di sebutkan oleh Marlene Laruelle (2021), mengharuskan para aktivis muslim untuk membuat inovasi inovasi yang tetap sejalan dengan jalannya pemerintah federasi. Yaroslavtseva , (2018) mengutip bahwa saat ini penting untuk para muslim membuat regulasi status bank syariah secara hukum dan menambah kesadaran masyarakat akan layanan bank syariah. Hal ini penting karena mengingat populasi muslim yang kian meningkat, ditambah Masih adanya beberapa faktor seperti adanya Islamophobia yang memberikan stigma negatif terhadap perbankan Syariah yang biasa dihubungkan dengan pendanaan terhadap terorisme. Maka dibutuhkan regulasi yang efektif dan moderator seperti dewan mufti yang bisa menyalurkan aspirasi aktivis muslim kepada pemerintah negara. Dengan demikian, maka hasil korelasi dari kelima jurnal tersebut dapat dijelaskan dalam skema sebagai berikut :

¹⁹ Alya Rohaly et al., "Pandangan Radikalisme Dan Terorisme Dalam Al-Qur'an," in *Gunung Djati Conference Series*, vol. 24, 2023, 313–337.

²⁰ Kusanova, "The Development of Islamic Banking and of Some Halal Services in the Republic of Tatarstan."

²¹ Gaiibnazarov, "Islamism Is the Basis, the Ideology of Terrorism, and Its Difference From a Genuine, Civilized Islam."



Gambar 2. Skema Jurnal

Skema di atas menunjukkan bahwa Mufti dan Ulama mempunyai peran penting baik sebagai pendidik masyarakat maupun sebagai mediator. Didapatkan bahwa ekonomi Islam yang berkembang bisa didapat dengan faktor-faktor berikut :

1. Minat masyarakat muslim secara pribadi akan pentingnya produk Islam. Jika sosialisasi dilakukan secara terus menerus kepada masyarakat, terkhusus sering diadakannya kajian-kajian yang menjelaskan pentingnya gaya hidup halal dalam masyarakat, maka akan memunculkan minat masyarakat terutama yang beragama Islam untuk mengonsumsi produk halal. Hal ini juga lebih efektif, jika para pengusaha sering mengadakan diskusi dan konsultasi dengan Mufti setempat terkait produk barang maupun jasa yang di pasarkan untuk meningkatkan mutu dengan tetap patuh dengan ketentuan Syariah. Para mufti harus memberikan argumen yang persuasif kepada para pengusaha tentang pentingnya jual beli dalam Islam yang tidak hanya fokus pada tujuan dunia untuk mengejar keuntungan, tetapi juga fokus kepada tujuan akhirat yaitu pahala yang didapat dengan niat untuk turut serta dalam memajukan agama (bekerja sambil beribadah). Sehingga dengan adanya sertifikat / logo halal, para pengusaha justru harus berlomba lomba dalam menciptakan produk halal yang berkualitas dengan harga murah, bukan sebaliknya.
2. Tidak adanya kasus tindakan ekstremis yang dilakukan oknum-oknum yang salah interpretasi terhadap dalil-dalil, sehingga pemerintah memandang baik reputasi Islam dan dapat segera menerbitkan regulasi untuk badan usaha Islam. Maka diskusi keagamaan adalah hal yang sangat efektif guna membentuk pemahaman agama yang benar dan lurus. Jika hal tersebut dapat

terwujud maka Langkah selanjutnya adalah pengajuan penerbitan regulasi khususnya untuk Lembaga Keuangan Syariah oleh para Mufti, karena mereka jugalah orang yang dekat dengan parlemen pemerintah federasi.

3. Point pertama dan kedua di pegang perannya oleh Mufti dan Ulama sebagai pendidik seklaigus mediator pemerintah dan masyarakat.

Metode Penelitian

Tiga dari semua jurnal menggunakan pendekatan kualitatif, baik dengan studi pustaka, ataupun wawancara. Dua jurnal yang lain menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu Youssef dan Yaroslavtseva Yulia Olegovna. Youssef juga menggunakan metode campuran induksi dan deduksi guna mengambil kesimpulan dari sekian data kuantitatif yang ada sehingga dirinya dapat menyatakan bahwa industri Islam terbesar dimiliki oleh produk halal.

Walaupun Sebagian besar penulis menggunakan metode kualitatif, tetapi secara keseluruhan peneliti juga memasukkan analisis data kuantitatif ke dalam penelitian mereka, hanya satu peneliti yang menggunakan metode kualitatif murni yaitu Gaiibnazarov Sh karena penelitiannya adalah penjelasan ideologi (Perbedaan Islam Sejati dan Bukan sejati). Maka jika disimpulkan semua peneliti menggunakan metode kualitatif yang cenderung mengarah ke metode kuantitatif (Campuran).

Jika di tinjau secara keseluruhan, semua penjelasan yang didapat dari ke lima jurnal tersebut sudah ada di dalam jurnal pertama yaitu milik Marlene Laruelle sehingga keempat jurnal yang lain merupakan agregat yang membantu memperkuat jurnal pertama. Hal ini dikarenakan Penulis jurnal pertama memasukkan teori historis yang lebih luas sehingga alur data sudah dapat diketahui secara berurutan. Juga Marlene Laruelle mengutip perkataan presiden negara yang bersangkutan yang dimana pernyataan beliau membuktikan semua teori yang ada di dalam ke empat jurnal yang lain, sehingga hal tersebut membenarkan dan mewakili semua jurnal, mengingat kepala negara adalah orang yang mengetahui semua permasalahan dan urusan di suatu negara.

KESIMPULAN

Hasil *Systematic Literature Review* (SLR) dari penggabungan hasil semua penelitian yang terdapat pada jurnal yang sudah disebutkan menyatakan bahwa perkembangan ekonomi Islam di negara Rusia mendapatkan kendala yang disebabkan oleh 2 faktor, yaitu minat kaum muslim itu sendiri untuk mengonsumsi produk halal mereka dan faktor regulasi pemerintah federal terhadap badan usaha Islam.

Faktor yang pertama tentu berasal dari kesadaran dari kaum muslim sendiri untuk meningkatkan minat mereka terhadap konsumsi produk halal dengan didasarkan perintah agama, sehingga biaya yang cenderung lebih tinggi pada Badan usaha Syariah bukan menjadi alasan untuk beralih kepada yang Haram. Hal ini juga berlaku untuk

pemilik bisnis, sehingga dengan adanya sertifikat halal mereka harus berlomba lomba untuk menciptakan terobosan produk halal dengan kualitas tinggi dengan harga murah agar dapat menarik masyarakat, terutama masyarakat muslim sendiri. Maka hal ini merupakan tugas mufti dan ulama setempat untuk membimbing masyarakat dan mendakwakan pentingnya mengonsumsi produk halal yang sesuai dengan syariat Islam serta menyiarakan kepada para pelaku bisnis “bekerja sambil beribadah”.

Faktor yang kedua berasal dari pemahaman agama tentang ideologi dalam Islam. Dengan memahami dasar agama yang lurus dan benar, maka tidak akan ada lagi salah interpretasi terhadap dalil-dalil dari Quran maupun sunah yang dijadikan alasan oleh kaum radikal untuk melakukan tindakan ekstrem. Dengan demikian Islam akan di pandang baik oleh pemerintah federal dan hal ini dapat mengangkat reputasi Islam di negara tersebut, sehingga hal ini juga menstimulus pemerintah untuk segera menerbitkan regulasi bagi badan usaha Islam.

Semua faktor di atas merupakan tugas para Mufti dan ulama untuk membimbing mereka untuk memahamkan mereka terhadap dasar agama yang kuat. Dapat disimpulkan bahwa ulama dan mufti setempat memiliki peran penting dalam membangun ekonomi Islam di Rusia karena pergerakan mereka yang menentukan arah perkembangan ekonomi Islam di negara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnold, Thomas W. *Sejarah Lengkap Penyebaran Islam*. IRCiSoD, 2019.
- Evgenievich, Zhitenev Timofey. "Islam in Russia: Historic Landmarks." *Vestnik VUiT*. Last modified 2010. Accessed December 8, 2024. <https://cyberleninka.ru/article/n/islam-v-rossii-vehi-istorii>.
- Gaiibnazarov, Sh. "Islamism Is the Basis, the Ideology of Terrorism, and Its Difference From a Genuine, Civilized Islam." *Bulletin of Science and Practice* 6, no. 7 (July 15, 2020): 417–424.
- Kusanova, D. S. "The Development of Islamic Banking and of Some Halal Services in the Republic of Tatarstan." *Minbar. Islamic Studies* 15, no. 4 (January 11, 2023): 884–898.
- Laruelle, Marlene. "Russia's Islam: Balancing Securitization and Integration" (2021).
- Latifah, Luluk, and Iskandar Ritonga. "Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di

Indonesia." *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 2, no. 1 (July 13, 2020): 63.

Nodelman, Valeria. "Three to Four Million Residents of Moscow Profess Islam." Last modified 2019. Accessed December 8, 2024. <https://iz.ru/923188/valeriia-nodelman/tri-chetyre-miliona-zhivushchikh-v-moskve-ispoveduiut-islam>.

Potyokina A. "Interest-Free Banking and Halal Money." Last modified 2024. Accessed December 8, 2024. <https://finansist-kazan.ru/news/finances/banking-bez-protsenta-i-khalyalnye-dengi/>.

Putin, V. "Speech at a Celebratory Event Marking the 225th Anniversary of the Founding of the Central Spiritual Administration of Muslims in Russia." *President of Russia*. Last modified December 6, 2024. <http://en.kremlin.ru/events/president/transcripts/19473>.

Rohaly, Alya, Anisa Salsabila, Asya Noer Izzatin, and Asep Abdul Muhyi. "Pandangan Radikalisme Dan Terorisme Dalam Al-Qur'an." In *Gunung Djati Conference Series*, 24:313–337, 2023.

Wijayanti, Anita, Massila binti Kamalrudin, and Safiah Sidek. "Factors Contributing Online Family Business To Enhance The Sustainability Of Family Business." *The Turkish Online Journal of Design, Art and Communication* (2018): 3114–3120.

Yarasheva A.V. "Potential Opportunities of Using Islamic Banking Instruments in Russia." *National Interests: Priorities and Security* 6, no. 6 (2010). Accessed December 8, 2024. <https://www.fin-izdat.com/journal/national/detail.php?ID=24718>.

Yaroslavtseva, Yulia Olegovna. "Islamic Banking in the Russian Federation: Development Trends." *Общество: политика, экономика, право*, no. 10 (October 30, 2018).

Youssef, H.A. "Financial Mechanism for the Development of Islamic Business in the Russian Federation." *MIR (Modernization. Innovation. Research)* 12, no. 1 (April 12, 2021): 56–70.

Мокина, Лилия Сергеевна. "Оценка Развития Исламского Банкинга Как Альтернативного Инструмента Финансирования и Возможности Его Применения в Условиях России." *Russian Journal of Entrepreneurship* 18, no. 16 (August 31, 2017): 2399.